

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pasar Lama Banjarmasin merupakan salah satu pasar yang berada di kota Banjarmasin, tepatnya berada di kelurahan Pasar Lama kota Banjarmasin. Pasar Lama Banjarmasin mempunyai luas 2363 M². Pasar Lama merupakan salah satu pasar tertua di kota Banjarmasin yang masih aktif melakukan kegiatan jual beli hingga masa sekarang ini, barang yang diperjual belikan disana bermacam-macam baik berupa kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Adapun saran yang ada di Pasar Lama Banjarmasin sebagai berikut :

- a. Mushalla
- b. Tempat parkir

2. Etos Kerja Pedagang Pecah Belah di Pasar Lama Banjarmasin

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan di tempat penelitian, didapatkan data sebanyak 10 orang informan dari pedagang pecah belah di Pasar Lama Banjarmasin yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Adapun data yang sudah terkumpul sebagai berikut.

Informan 1

Nama : Abdurrahman

Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 1 Januari 1982

Alamat : Jl Sulawesi Gang Musyawarah

Umur : 38

Lama Berdagang :10 Tahun

Bapak Abdurrahman sudah cukup lama berdagang di pasar lama, biasanya beliau mulai berdagang pada pukul 09.00 dan tutup jam 6 sore. dia berdagang di Pasar Lama karena menurutnya dia ingin bekerja di dekat rumah saja karena jarak rumah beliau ke Pasar Lama sangat dekat. Dalam melakukan pekerjaannya beliau merupakan orang yang selalu menghitung keuntungan dan kerugiannya setiap hari agar bisa mengetahui dengan detail keadaan di dalam toko agar bisa mengetahui ketersediaan stok barangnya , oleh karena itulah menurut dia pencatatan keuntungan dan kerugian sangat penting agar bisa mengetahui apa yang diperlukan di toko nantinya. Dalam menjelaskan suatu keadaan barang ke konsumen, beliau orang yang sangat jujur karena prinsip dia berdagang adalah mengutamakan kejujuran agar bisa usahanya lebih berkah . pak Abdurrahman biasanya menjelaskan kalau ada barang yang ada sedikit cacat maka beliau akan menjelaskan spesifikasi barang tersebut dengan sejujurnya dan biasanya memberikan potongan harga kalau ada sedikit barang yang sudah agak cacat, contoh cacat yang sering terjadi adalah barang yang sudah tergores atau sedikit

belah. Pak Abdurrahman juga tidak lupa menyisihkan penghasilannya untuk tabungan keperluan untuk nantinya. Dalam melihat peluang dia bisa terkadang memperbanyak stok barang kalau keadaan pasar lagi ramai pembeli contohnya pada menjelang hari raya idul fitri, konsumen banyak mencari alat untuk aksesoris kue sehingga bisa menjadi peluang bagi dia. Dalam melayani pelanggan yang pada saat ramai, beliau selalu siap melayani semua pelanggan agar bisa melayaninya karena sudah terbiasa dengan keadaan yang seperti itu dan mempunyai pendekatan terhadap pelanggan agar bisa dilayani.

Dalam menghadapi perubahan beliau orang yang sudah siap contohnya pa Abdurrahman juga menyediakan barang melalui online agar tidak ketinggalan di zaman yang modern ini. Beliau juga akan merencanakan usahanya agar lebih baik lagi karena agar bisa dinikmati oleh anak-anak beliau nantinya. Dalam motivasi berdagang pa Abdurrahman menyatakan bahwa beliau meyakini berdagang sebagai ibadah dan nabi pun juga berdagang , oleh karena itulah selain yang memotivasi dia bekerja adalah untuk menafkahi keluarganya , dia juga meniatkan untuk ibadah dengan mencari rezeki yang halal. Dalam bekerja untuk memenuhi stamina agar tidak lelah dan tetap semangat, beliau tidak menggunakan obat obatan atau suplemen, namun Cuma kopi saja agar tidak mengantuk dalam bekerja. Kondisi tempat lingkungan bekerja juga membuat beliau semangat karena letaknya yang cukup strategis . faktor usia juga melatarbelakangi beliau dalam semangat kerjanya karena pada sudah

mulai tua, keadaan mulai menurun dan bisa membuat semangat kerja turun. Dan dalam penghasilan berdagang beliau mengatakan penghasilan dalam sehari sudah lebih dari cukup.

Informan 2

Nama : Razuli

Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin , 5 Juli 1991

Alamat : Jl Gerilya Komplek Mahatama

Umur : 48

Lama Berdagang : 18 Tahun

Bapak Razuli merupakan pedagang yang sudah sangat lama berdagang pecah belah di pasar lama, jarak rumah beliau ke Pasar lama padahal sangat jauh tapi tidak menurunkan semangat kerja beliau dalam mencari nafkah ke tempat yang jauh dari rumah beliau. beliau selalu rutin berdagang pada pukul 9 pagi sampai pukul 5 sore. Dalam berdagang bapa Razuli tidak mencatat keuntungan dan kerugian karena kata beliau cukup diingat saja . pa Razuli tidak Lupa menyisihkan penghasilannya untuk kepentingan di masa mendatang. Dalam berdagang beliau juga jujur dalam berdagang karena terkadang barang yang dijual ada yang belah dan bisa menjualnya dengan di diskon lagi ke konsumen. Ketika konsumen lagi ramai, beliaau juga bisa bisa melayani semua konsumen walaupun kata beliaau melayani melayani ala kadarnya dahulu karena keadaan lagi ramai. Pa Razuli sudah sangat puas dan percaya diri dalam keadaan pekerjaan sekarang dan terbukti sudah sangat lama beliaau bekerja sebagai pedagang

di pasar lama. Yang memotivasi beliau bekerja adalah bekerja merupakan kewajiban yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari apalagi bapa Razuli mempunyai 3 anak yang salah satunya masih kuliah sehingga harus selalu bekerja dengan giat dan tekun dalam membiayai salah satu anaknya.

Situasi dan kondisi tempat bekerja membuat beliau lebih nyaman dalam berdagang karena tempat beliau berdagang terletak di tepi jalan yang membuat beliau lebih semangat dalam berdagang karena banyak konsumen yang langsung ke toko beliau karena terletak di tepi jalan. Untuk menjaga kondisi tubuh beliau tidak menggunakan obat-obatan atau suplemen lain karena untuk menjaga kondisi tubuh cukup rutin makan-makanan yang bergizi agar tubuh tetap fit dan selalu tekun dalam bekerja. Dalam penghasilannya selama sehari-hari, kata beliau penghasilannya sudah lebih dari cukup walaupun keadaan pasar sekarang tidak se-ramai dahulu.

Informan 3

Nama	: Arliana
Alamat	: Jl Pasar Lama Laut
Umur	: 59
Lama Berdagang	: 40 Tahun

Ibu Arliana merupakan pedagang yang sudah sangat lama di Pasar Lama Banjarmasin, ketika masih kecil pun dia sudah ikut berdagang karena beliau yang juga tinggal di pasar lama juga membuat beliau berdagang untuk mencari kebutuhan sejak kecil walaupun masih bersama

orang tua. Karena ibu Arliana sudah sangat lama berdagang itu membuat lebih dikenal oleh konsumen yang sudah sangat lama menjadi konsumen ibu Arliana, walaupun sekarang beliau berdagang ditemani anaknya, tetapi beliau masih tetap berdagang bersama anaknya karena konsumen lebih kenal dengan beliau daripada anaknya. Dalam berdagang beliau buka mulai pukul 9 pagi sampai 5 sore. Dalam penghitungan barang yang sudah laku atau dijual beliau tidak mencatat keuntungannya di buku atau catatan karena kata beliau tidak dicatat pun masih ingat saja apa barang yang sudah laku.

Dalam berdagang beliau selalu menjelaskan kondisi barang dengan jujur walaupun kata beliau sangat jarang ada barang yang cacat di toko beliau selama ini karena selalu dicek sebelum dibeli di agen. Beliau selama berdagang tidak pernah men-stok barang walaupun dalam keadaan tertentu salah satu barang sangat laku diburu konsumen, cukup seadanya saja dalam stok barang, kalau sudah habis baru beli kembali. Ketika dalam keadaan ramai contohnya di bulan puasa kata ibu dalam melayani pelanggan langsung dibantu oleh keluarganya yang lain agar bisa melayani konsumen secara cepat dan tepat. Beliau sangat puas dalam pekerjaannya sekarang karena segala sesuatu harus disyukuri dan dinikmati. Yang memotivasi beliau bekerja adalah untuk membantu anaknya agar bisa berdagang dengan baik nantinya dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena kata beliau setiap rezeki sudah ditentukan oleh Allah SWT. Situasi tempat di pasar lama juga melatarbelakangi

beliaau masih ikut berdagang hingga saat ini karena di pasar lama karena orang minta sumbangan sedikit, preman sedikit dan itu membuat bekerja lebih nyaman dan semangat. Faktor transportasi sangat berpengaruh kata ini karena setiap ada orang yang banyak membeli barang, maka akan dikirim lewat mobil dan ini membuat pekerjaan lebih mudah karena adanya fasilitas yang mendukung. Walaupun beliaau sudah sangat tua namun tidak menurunkan semangat beliaau dalam bekerja karena beliaau tidak betah dirumah dan tetap bekerja . dalam keuntungan sehari-hari keuntungan sehari hari sudah melebihi kecukupan untuk kebutuhan beliaau sehari-hari.

Informan 4

Nama : Wardi

Tempat Tanggal Lahir: Alabio, 28 maret

Alamat : Jl Sulawesi gang Pare-Pare

Umur : 35 Tahun

Lama Berdagang : 17 Tahun

PakWardi adalah seorang pedagang yang juga sangat lama di pasar lama Banjarmasin, sejak kecil beliaau sudah berdagang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Beliaau mulai berdagang pada pukul 6 pagi sampai 5 sore. Didalam berdagang beliaau tidak mencatat keuntungan dan kerugiannya karena beliaau cukup mengingat saja apalagi keadaan pasar di dalam sudah sangat menurun di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Walaupun keuntungan yang didapat mencukupi kebutuhan walaupun

sudah menurunnya pendapatan di era sekarang ini, beliau tetap tidak lupa menabung walaupun Cuma sedikit agar untuk keperluan di masa depannya nanti.

Dalam menjelaskan keadaan barang beliau selalu jujur ke konsumen agar konsumen tetap percaya terhadap pelayanan di tokonya. Dalam keadaan tertentu, beliau juga men stok barang pada saat tertentu karena barang tersebut lagi ramai di buru oleh konsumen dan melihat peluang tersebut agar bisa dimanfaatkan dengan baik dengan modal usaha yang secukupnya. Beliau mengaku sangat puas menjadi pedagang karena dengan berdagang inilah beliau mencukupi kebutuhannya sehari-hari untuk keluarganya. Di toko beliau bersama kaka beliau dalam berdagang dan untuk kedepannya beliau sudah merencanakan agar bisa membuka cabang di toko lain. Motivasi dari beliau untuk bekerja karena beliau mempunyai anak dan istri sehingga kata beliau mau tidak mau harus tetap bekerja untuk mereka.

Untuk memperkuat daya tahan tubuh dalam bekerja, beliau sering meminum obat-obatan tradisional seperti jamu agar dalam bekerja beliau selalu fit dan semangat dalam bekerjanya. Situasi tempat juga melatarbelakangi kerja beliau karena letak toko beliau yang sangat di dalam membuat barang dagangannya lakunya tidak sebanyak yang berada di dekat tepi jalan. Untuk keuntungan sehari- hari , beliau mengatakan bahwa keuntungannya sudah cukup walaupun terkadang lebih dan juga terkadang kurang namun beliau tetap bersyukur.

Informan 5

Nama : Aulia

Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 24 Maret 1999

Alamat : Jl Bali

Umur : 21

Lama Berdagang : 1 tahun

Ibu Aulia merupakan pedagang yang masih sangat muda, sebelum membuka usaha sendiri beliau sebelumnya ikut berdagang bersama orang tua nya untuk mencari pengalaman dan belajar bagaimana cara berdagang yang baik, setelah sekian lama ikut berdagang bersama orang tua nya akhirnya dia ikut berdagang sendiri dan membuka toko di Pasar Lama Banjarmasin. Biasanya beliau buka toko pada pukul 9 pagi dan tutup pukul 5 sore. Dalam berdagang beliau ingin suatu saat tokonya lebih maju dan bisa menghasilkan keuntungan yang banyak walaupun masih baru merintis namun beliau mempunyai visi ke dapan agar bisa lebih maju nantinya. Dalam hal keuntungan dan kerugian beliaau tidak mencatat nya di suatu buku namun langsung mengingat nya saja di kepala beliau . untuk memenuhi kebutuhan yang akan mendatang walaupun beliau masih muda, beliau selalu menyisihkan sedikit penghasilan nya untuk keperluanya yang akan datang. Beliau berdagang juga harus dengan apa adanya menjelaskan suatu kondisi keadaan suatu barang, karena barang yang sifatnya mudah belah atau ada sedikit goresan , beliau selalu menjelaskan kondisi barang dengan apa adanya ke konsumen agar konsumen tidak dirugikan dari

transaksi tersebut dan agar bisa membuat kepercayaan terhadap toko yang baru dia buka.

Dalam memanfaatkan peluang, dia masih belum pernah men stok barang dalam barang yang banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumen dikarenakan masih baru merintis. Dalam melayani konsumen beliau selalu gesit kalau dalam keadaan ramai namun sekarang pada saat ini keadaan pasar dalam keadaan agak sepi. Didalam menghadapi perubahan di era sekarang ini, beliau sudah siap dan mengatakan mau tidak mau harus siap bersaing di era sekarang ini dan beliau juga bisa melayani pesanan online untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sekarang ini dengan baik dan tepat. walaupun beliau di usia sekarang sudah berdagang namun beliau mengatakan sudah sangat puas dan syukuri apa yang telah kita kerjakan untuk mencari rezeki. Untuk merencanakan masa depan yang lebih baik, beliau selalu bekerja keras dan memikirkan bersaing dengan pedagang lainnya yang sudah lama di pasar lama dengan sehat dan karena masih baru merintis beliau berkeinginan merencanakan terlebih dahulu untuk memajukan toko yang dia punya saat ini dan masih belum berpikir untuk buka cabang di toko lain. Yang memotivasi beliau untuk bekerja karena untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan untuk memenuhi kebutuhan anaknya di usia yang masih muda ini karena sudah berkeluarga di usia yang sangat muda. transportasi juga menjadi faktor yang penting untuk beliau karena dengan transportasi lah dia bisa mencari barang dan mengambil barang di agen . karena usianya masih sangat muda beliau

selalu semangat dalam mencari rezeki yang halal dan keuntungan beliau sehari terbilang sudah cukup untuk memenuhi kebutuhannya, seperti makanan, susu untuk anak dan obat-obatan.

Informan 6

Nama : Maghfiroh
Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 31 Maret 1973
Alamat : jl Sultan Adam Komplek pondok
Kelapa
Umur : 47 Tahun
Lama Berdagang : 20 Tahun

Ibu Maghfiroh merupakan salah satu pedagang yang juga senior di pasar lama, sudah kurang lebih 20 tahun dia berdagang untuk memenuhi kebutuhannya. Biasanya beliau buka dari jam 8 pagi sampai 6 sore. Beliau dalam berdagang tidak mencatat keuntungan dan kerugian dalam berdagang namun juga dengan mengingatnya saja. Untuk penghasilan beliau sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan beliau sehari-hari dan tidak pernah lupa untuk menyisihkan penghasilan beliau untuk keperluan yang akan mendatang. dalam menjelaskan kondisi suatu barang beliau selalu jujur dalam menjelaskan kondisi barang ke konsumen, namun kalau barang yang agak cacat itu masih bisa dikembalikan ke agennya, maka itu cukup membantu dalam meminimalisir kerugian yang dikarenakan bukan akibat kelalaian kita, namun juga ada agen yang kalau sudah barang itu cacat sampai di toko tidak bisa lagi dikembalikan ke agen

tersebut dan itu membuat pedagang harus memutar otak agar bisa menjual barang tersebut walaupun dengan keuntungan yang sedikit bahkan jual rugi.

Dalam menghadapi situasi yang ramai beliau selalu cepat dan tanggap dalam melayani konsumen dan juga di bantu oleh karyawan tokonya agar konsumen bisa dilayani semua dan bisa mendapatkan keuntungan. Pada saat keadaan tertentu yang membuat konsumen memburu barang pecah belah tersebut, beliau mengatakan bahwa beliau tidak men stok suatu barang dalam keadaan yang agak banyak, namun ketika barang sudah habis barulah dia kembali mengambil barang tersebut di agen karena dia di toko dia cepat dalam mengambil barang dan tidak lama sampai membuat stok barang tersebut kosong kecuali di agenanya ikut kosong. Dalam menghadapi perubahan, beliau mengatakan siap apalagi era sekarang sudah sangat maju dan serba online namun beliau mengatakan bahwa kami tidak merasa tersaingi. Dalam profesinya sebagai pedagang beliau mengaku senang dan segala sesua itu patut di syukuri.

Motivasi dalam berdagang beliau juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, untuk belanja dan untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya yang mau masuk SMK dan Kuliah sehingga harus bekerja lebih keras lagi untuk membantu anak-anaknya. Dalam berdagang agar tetap kuat dan prima beliau selalu menjaga fisiknya dengan selalu meminum vitamin agar tetap tegar dalam berdagang. Faktor tempat juga membuat beliau kerja dengan nyaman dan tenang. Kata beliau karena

letak tokonya terletak di tepi jalan, bisa santai sejenak menikmati hawa yang dingin dan melihat jalanan. Faktor usia menurut beliau tidak membuat kerjanya menurun dan selalu kuat dan tetap semangat walaupun usia sudah tidak muda lagi.

Informan 7

Nama : Khaidir
Alamat : Jl Sultan Adam
Umur : 24 Tahun
Lama Berdagang : 2 Tahun

Pa Khaidir adalah pedagang yang umurnya juga cukup muda, beliau belajar berdagang dari ibunya sehingga karena sejak masih sangat muda beliau sudah mengenal dunia berdagang di pasar, karena itulah beliau juga membuka toko di pasar lama untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dalam berdagang beliau buka pada pukul 9 pagi sampai 5 sore. Dalam hal keuntungan beliau orang yang tidak menggunakan catatan dalam menjalankan usaha, keuntungan dan kerugian bisa dia ingat cukup di kepalanya saja. Dalam berdagang dia mempunyai cukup keuntungan untuk memenuhi hidupnya sendiri dan tidak melupakan untuk menyisipkan penghasilannya untuk keperluan yang akan datang. Dalam menjelaskan spesifikasi barang, beliau juga orang yang jujur. Beliau juga tidak pernah memperbanyak stok barang pada musim tertentu dikarenakan terbatasnya modal. Dalam melayani konsumen dalam saat

ramai dia mengatakan tidak bisa terburu buru dalam melayani semuanya, dan harus bergantian dan melihat keadaan tertentu.

Beliaau mengatakan bahwa bekerja sebagai pedagang tidak puas karena beda dengan tujuan awalnya yang belajar di jurusan mesin namun sekarang malah menjadi seorang pedagang oleh karena itulah beliaau masih kurang puas dengan pekerjaan yang beliaau geluti sekarang. Yang memotivasi beliaau mau bekerja yaitu untuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhannya, dan juga mengumpulkan uang untuk rencana pernikahan. Dalam bekerja biasanya untuk membuat kerja tetap produktif beliaau selalu meminum kopi di toko agar tidak mengantuk dan lelah. Situasi dan tempat menurut dia sangat berperan dalam kerja nya, kondisi tempat yang nyaman membuat dia tetap bisa bekerja walaupun masih merasa kurang puas di lingkungannya sekarang ini dan karena masih muda beliaau masih mempunyai sifat kerja yang baik dan semangat yang kuat.

Informan 8

Nama : Asnawati

Tempat Tanggal Lahir: 24 Juni 1968

Alamat : Jl Irian

Umur : 52 Tahun

Lama Berdagang : 20 Tahun

Ibu Asnawati juga pedagang yang juga cukup tua dan sudah sangat lama juga berdagang di pasar lama Banjarmasin, dikarenakan jarak rumah beliaau ke pasar yang dekat maka karena itulah beliaau memutuskan untuk

berdagang di pasar lama karena dekat dengan rumah. Dalam berdagang beliau buka toko pada pukul 9 pagi dan tutup sampai jam 3 sore. Biasanya dalam pencatatan keuntungan dan kerugian beliau selalu mencatat barang yang laku agar bisa lebih mudah mengingat barang yang keluar karena kalau tidak dicatat bisa lupa terhadap barang yang sudah dijual dan bisa susah untuk membeli barangnya lagi di agen kalau lupa terhadap barang yang sudah laku. dalam keuntungannya yang beliau dapatkan dalam berdagang, beliau tidak lupa untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk ditabung namun pada sekarang ini dengan penghasilan yang sudah menurun, beliau tidak bisa lagi menabung karena uang dari penghasilannya cukup untuk keperluan yang penting saja seperti makan dll. Dalam berdagang beliau tidak mau berdusta dan harus dengan apa adanya menjelaskan kondisi merek dan keadaan suatu barang. Biasanya pada saat tertentu contohnya menjelang hari raya, beliau terkadang men stok barang yang banyak di buru seperti toples dll tergantung dengan modal usaha yang dimiliki, walaupun berkeinginan untuk menambah barang dalam jumlahh besar namun keadaan modal yang terbatas maka tidak bisa juga dipaksakan. Di era yang sekarang ini yang sudah banyak perubahan maka dalam berdagang harus menjalani apa yang ada untuk memenuhi kebutuhannya. Beliau juga merasa puas dengan pekerjaannya jadi pedagang karena dengan berdagang lah beliau dapat hidup memenuhi kebutuhannya.motivasi beliau dalam berdagang adalah

untuk memenuhi kebutuhan untuk keluarga dan penghasilan di zaman sekarang sudah sangat menurun walaupun masih cukup.

Informan 9

Nama : Asiah
Alamat : Jl Pulau Laut
Umur : 47
Lama Berdagang : 28 Tahun

Ibu Asiah adalah pedagang pecah belah yang sudah sangat lama berdagang di pasar lama Banjarmasin. Beliau berdagang bersama anaknya sekaligus mengajarkan kepada anaknya berdagang dan mengenal dunia perdagangan di pasar lama. Beliau mulai berdagang di pasar pada pukul 9 pagi sampai pukul 4 sore, jadi pedagang pecah belah menurut beliau harus bisa menempatkan barang dengan rapi agar para konsumen bisa melihat seluruh barang yang ada sehingga bisa tertarik untuk membeli barang tersebut. Dalam hal pencatatan keuntungan dan kerugian pada saat berdagang, beliau tidak mencatat keuntungannya sehari di buku catatan tetapi langsung mengingatnya saja. Beliau tidak lupa untuk menyisihkan sebagian pendapatannya untuk keperluan akan datang namun Penghasilan sekarang menurut beliau jauh sudah menurun di bandingkan tahun sebelumnya sehingga sulit untuk menyisihkan penghasilan untuk tabungan, karena kata beliau sekarang cukup bisa makan sudah kaya, artinya menurut beliau dengan penghasilan berdagang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan dan bayar keperluan lainnya sudah

sangat bersyukur. Beliau juga sering men diskon suatu barang yang sudah agak cacat seperti agak belah karena kata beliau tidak boleh menjual barang yang rusak dan belah kecuali atas sepengetahuan konsumen. Beliau ketika dahulu sering men stok barang ketika menjelang hari raya karena pada saat itulah pedagang mendapatkan keuntungan yang besar akibat tingginya permintaan, namun pada menjelang hari raya tahun ini beliau tidak men stok barang karena kondisi di dalam pasar sekarang tidak seramai dahulu apalagi ada pandemi virus corona .

Ketika dalam keadaan ramai, biasanya beliau harus melayani mereka dengan sabar karena menjadi pedagang juga harus banyak bersabar apalagi kalau konsumennya sangat membuat pedagang risih karena terlalu berlebihan dalam menawar, oleh karena itulah kesabaran dan rajin adalah salah satu cara dalam melayani konsumen. Beliau mengaku puas bekerja sebagai pedagang walaupun sekarang sudah tidak seramai dahulu namun dengan cara berdagang lah beliau dapat memenuhi kebutuhan. Yang memotivasi beliau bekerja adalah untuk menafkahi anak dan juga ada cucu yang ingin di bantu dan juga kalau ada kelebihan dalam penghasilan biasanya beliau memberikan penghasilan kepada orang-orang yang membutuhkan. Dalam menjaga kesehatan beliau tidak menggunakan obat-obatan herbal tetapi hanya memakan makanan yang sehat dan bergizi. Transportasi dalam melatarbelakangi semangat beliau berdagang juga berpengaruh karena dengan menggunakan transportasi barang bisa dibawa ke pasar dan biasanya beliau meminta anaknya untuk mengambil

barang ke agen. Walaupun beliau sudah tua tetapi semangat beliau berdagang masih tinggi karena untuk mencari uang maka kita harus berusaha sendiri, masa minta sama anak kata beliau.

Informan 10

Nama : Hendra

Tempat Tanggal Lahir: Banjarmasin, 9 April 1982

Alamat : Jl Gerilya

Umur : 37 Tahun

Lama Berdagang : 15 Tahun

Pak hendra adalah pedagang pecah belah di pasar lama Banjarmasin yang jam kerja paling lama yaitu mulai pukul 9 pagi sampai 9 malam, alasan beliau bisa buka sampai malam karena toko beliau terletak di tepi jalan sehingga orang bisa langsung beli di toko beliau. Dalam menghitung keuntungan dan kerugian, beliau selalu mencatatnya agar tahu apa barang yang keluar hari ini dan berapa keuntungan yang di dapat hari ini, karena kalau tidak dicatat mungkin saja bisa lupa. Keuntungan beliau dalam berdagang sudah lebih dari cukup dan selalu bersyukur atas yang diberikan tuhan kepadanya, beliau tidak pernah lupa menyisihkan penghasilan untuk masa mendatang agar bisa berguna atau dalam keadaan darurat suatu hari nanti.

Dalam menjelaskan spesifikasi barang, beliau orang yang juga jujur, misalnya kalau ada barang yang agak sedikit cacat namun tidak bisa dikembalikan ke agen maka beliau juga menjelaskan ke konsumen

keadaan barang tersebut apa adanya. Dan juga menjelaskan perbedaan merk diantara kedua barang yang mirip tapi harganya berbeda, menurut beliau pedagang harus bisa mengetahui perbedaan merk benda agar konsumen mengetahui perbedaan kualitas pada barang tersebut. Dalam melihat peluang beliau adalah orang yang cepat memanfaatkan peluang karena setiap tahun, ada musim dimana salah satu barang sangat di perlukan oleh banyak orang dan menjadi laris, biasanya beliau langsung memborong barang yang laku tersebut ke agen karena khawatir kalau lambat maka stok barangnya bisa habis. Dalam melayani beliau gesit dalam melayani dan harus sanggup menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan konsumen agar bisa meyakinkan mereka membeli barang tersebut, dan beliau juga di bantu oleh rekan beliau di toko. Beliau orang yang berani menghadapi perubahan karena sampai sekarang usaha beliau masih berjalan dengan baik dan beliau puas dengan pekerjaannya sekarang. Beliau juga merencanakan masa depan untuk beliau dan anaknya nanti agar bisa meneruskan usaha beliau atau bahkan bisa lebih baik dari beliau.

Yang memotivasi beliau untuk bekerja adalah karena setiap ahri kita memerlukan uang untuk memenuhi biaya hidup, pengeluaran, pemasukan untuk anak ketika dia sekolah, beliau dalam menjaga daya tahan tubuh, biasanya beliau minum vitamin dan obat agar tetap bisa bekerja dengan fit apalagi jam kerja beliau sangat lama sampai kurang lebih 12 jam sehari. Kondisi tempat juga mempengaruhi semangat beliau

karena tempat yang nyaman dan ramai pada saat malam hari di samping toko beliau, karena toko beliau juga disampingnya ada warung nasi kuning pasar lama yang terkenal, juga ada yang setelah makan karena tempatnya dekat, maka konsumen yang sebelumnya makan juga belanja di toko beliau karena sempat melihat isi barang dagangan beliau. Usia beliau yang masih muda melatar belakangi beliau memiliki kerja yang baik dan kuat karena usia beliau yang masih belum terlalu tua.

Tabel 4.2 Faktor Yang Melatar Belakangi Pedagang Becah Belah di Pasar Lama Banjarmasin Memiliki Etos Kerja Demikian

Informan	faktor- faktor yang melatarbelakangi							
	Agama	Mekanis	Kimiawi	Fisis	Biologis	Fisiologis	Psikologis	Ekonomi dan kultural
Pertama	√	√	√	√	-	√	√	√
Kedua	√	√	√	√	-	√	√	√
Ketiga	-	√	√	√	-	-	√	√
Keempat	-	-	√	√	-	√	√	√
Kelima	-	√	√	√	-	√	√	√
Keenam	-	√	√	√	-	-	√	√
Ketujuh	-	√	√	-	√	√	√	√
Kedelapan	-	-	√	√	-	√	√	√
kesembilan	√	-	√	√	-	-	√	√
Kesepuluh	-	√	√	√	-	√	√	√

Tabel 4.3 Kewajiban-Kewajiban seorang muslim dalam melakukan pekerjaan

Informan	kewajiban- kewajiban seorang Muslim dalam Melakukan perkerjaan					
	mengetahui kebutuhan pekerjaan	Ikhlas	tepat janji dalam pekerjaan	tekun dalam bekerja	mengoptimalkan kemampuan	pekerjaan halal
Pertama	√	√	√	√	√	√
Kedua	√	√	√	√	√	√
Ketiga	√	√	√	√	√	√
Keempat	√	√	√	√	√	√
Kelima	√	√	√	√	√	√
Keenam	√	√	√	√	√	√
Ketujuh	√	√	√	√	-	√
Kedelapan	√	√	√	√	√	√
Kesembilan	√	√	√	√	√	√
Kesepuluh	√	√	√	√	√	√

B. Analisis Data

1. Analisis Gambaran Etos Kerja Pedagang Pecah Belah di Pasar Lama Banjarmasin

Orang yang mempuntai gambaran etos kerja yang tinggi mempunyai indikasi-indikasi sebagai berikut. (Asifudin, 2004, hal. 35)

- a. Efisien, berarti melakukan suatu hal secara tepat dan akurat.
- b. Rajin, berarti bekerja keras dan pantang menyerah
- c. Teratur, berarti melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan baik dan benar
- d. Disiplin / tepat waktu, pribadi yang disiplin ialah seorang yang sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaannya serta melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab
- e. Hemat, ialah orang yang mempunyai pandangan jauh ke depan untuk keperluan yang akan datang
- f. Jujur dan Teliti, perilaku yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atau apa yang di perbuatnya tersebut atau integritas
- g. Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan
- h. Bersedia menerima perubahan
- i. Gesit dalam memanfaatkan peluang
- j. Energik , adalah semangat yang berapi- api dan berkemampuan penuh
- k. Percaya diri dan ketulusan
- l. Mampu bekerja sama

m. Mempunyai visi jauh ke depan

Etos kerja seseorang dikatakan rendah apabila memiliki sifat < 6, >6-8 etos kerjanya sedang, dan 9-13 etos kerjanya tinggi (Muharramah, 2016, hal. 93). Dilihat dari gambaran etos kerja yang dimiliki oleh pedagang pecah belah di pasar lama Banjarmasin yang dijadikan penelitian, maka penulis dapat mengambil beberapa analisis sebagai berikut, yaitu

Informan 1

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara, maka hasil yang didapat dari informan pertama menunjukkan bahwa beliau pergi ke pasar untuk berdagang untuk memenuhi kebutuhannya, maka untuk memenuhi kebutuhannya beliau bekerja untuk mencari rezeki yang halal, beliau mendapatkan keuntungan yang lebih dari cukup setiap harinya. informan pertama mempunyai sifat yang efisien, rajin, teratur, disiplin / tepat waktu, hemat, jujur dan teliti, bersedia menerima perubahan, rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, gesit dalam memanfaatkan peluang, energik, percaya diri, mampu bekerja sama, mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang pertama mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 13 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 2

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara. informan kedua berangkat bekerja Untuk menafkahi keluarga dan menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, beliau

harus bekerja keras dan memutar otak untuk mencari nafkah walaupun jarak rumah beliau ke pasar lama sangat jauh namun tidak menurunkan semangat beliau untuk bekerja yang giat dan hasil keuntungan yang beliau dapatkan sudah lebih dari cukup walaupun sekarang menurut beliau ada penurunan pendapatan di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Informan kedua mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Percaya diri, Mampu bekerja sama, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang kedua mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 11 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 3

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara, informan ketiga adalah seorang wanita yang sudah sangat tua, beliau sudah berdagang di Pasar Lama selama 40 tahun lebih. Walaupun sekarang beliau juga sudah di bantu oleh anaknya dalam berdagang namun beliau masih tetap bekerja hingga sekarang bersama suami dan anaknya untuk memenuhi kebutuhannya. Alasan beliau masih berdagang karena banyak konsumen yang lebih mengenal beliau karena sudah sangat lama berdagang. Informan ketiga mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Gesit dalam memanfaatkan peluang, Energik, Percaya diri, Mampu bekerja sama,

Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang ketiga mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 13 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 4

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara. Pak Wardi Berdagang di pasar sudah cukup lama, dengan di bantu oleh kakak beliaau sebagai rekan kerjanya untuk memenuhi keperluan hidupnya, keuntungan yang sekarang beliaau dapatkan sudah menurun di banding tahun sebelumnya tapi walaupun menurun, penghasilan beliaau masih mencukupi untuk keperluannya. Informan ke empat mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Gesit dalam memanfaatkan peluang, Energik, Percaya diri, Mampu bekerja sama, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang keempat mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 13 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 5

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara. Ibu Aulia sebelum berdagang dan membuka toko sendiri sempat berdagang bersama ibunya ketika selesai pendidikan tingkat SMA, karena sudah lama membantu ibunya berdagang akhirnya beliaau juga mengikuti profesi ibunya sebagai pedagang pecah belah. Penghasilan yang

dia dapatkan selama baru berdagang masih terbilang cukup dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga baru mereka. informan ke lima mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Energik, Percaya diri, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang ke lima mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 11 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 6

Berdasarkan hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara. Ibu Maghfiroh juga pedagang yang cukup lama dalam menjalankan bisnis nya di pasar lama, dengan penghasilan yang menurut beliau lebih dari cukup untuk keperluan hidup nya, beliau orang yang tenang terhadap menghadapi persaingan sekarang yang lebih besar apalagi ada media online dan merasa tidak tersaingi adanya kemajuan tersebut. informan ke enam mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Gesit dalam memanfaatkan peluang , Energik, Percaya diri, Mampu bekerja sama, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang ke enam mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 13 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 7

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara. Pak Khaidir juga salah satu pedagang baru dan muda di Pasar Lama walaupun menurut dia kalau pekerjaan sebagai pedagang ini masih belum puas baginya karena beliau mengaku bahwa sebelumnya dia sekolah di mesin dan ternyata setelah lulus jadi pedagang yang berbeda dari keinginannya sebelumnya. Walaupun begitu dia tetap harus mencari uang untuk keperluan hidupnya nanti dan keuntungan yang dia dapatkan terbilang lumayan cukup. Informan ke tujuh mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Energik, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang ketujuh mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 10 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 8

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara. Faktor motivasi yang membuat informan masih berdagang ialah untuk memenuhi kebutuhan keluarga, menurut informan penghasilan sekarang sudah menurun di banding sebelumnya, walaupun begitu beliau masih menikmati pekerjaannya sebagai pedagang dan bisa bersosialisasi bersama pedagang lainya ketika dalam keadaan yang sepi. informan ke delapan mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan , Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Energik, Percaya diri,

Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang ke delapan mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 11 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 9

Sebagaimana hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara, informan berdagang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, penghasilan sekarang sudah menurun dan menurut beliau sekarang untuk penghasilan bisa digunakan untuk makan saja sudah sangat bersyukur karena sepiunya sekarang, tapi walaupun begitu beliau juga sudah sangat senang ketika usaha beliau berdagang dapat membuahkan hasil untuk anak-anaknya dan semua anak beliau sudah menikah. Informan ke sembilan mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Teliti, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Gesit dalam memanfaatkan peluang, Percaya diri, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang ke sembilan mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 11 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

Informan 10

Berdasarkan hasil riset yang telah penulis lakukan dengan wawancara, maka informan adalah pedagang yang sangat bekerja keras, jam bekerja beliau mulai pukul 9 sampai 9 malam. Dengan jam kerja yang

begitu lama, maka penghasilan yang didapat beliaau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhanya. informan terakhir mempunyai sifat yang Efisien, Rajin, Teratur, Disiplin / tepat waktu, Hemat, Jujur dan Telit, Bersedia menerima perubahan, Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan, Gesit dalam memanfaatkan peluang, Energik, Percaya diri, Mampu bekerja sama, Mempunyai visi jauh ke depan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informan yang terakhir mempunyai etos kerja yang tinggi karena mempunyai 13 sifat yang menunjukkan seseorang mempunyai gambaran etos kerja yang tinggi.

2. Analisis Faktor Yang Melatarbelakangi Etos Kerja Pedagang Pecah Belah di Pasar Lama Banjarmasin

Ada beberapa Faktor yang melatarbelakangi munculnya Etos Kerja seseorang. Faktor-faktor tersebut adalah faktor mekanis, kimia, fisis, biologis, mental psikologis dan faktor ekonomi dan kultural (Asifudin, 2004). Dari faktor yang melatarbelakangi timbulnya etos kerja, maka penulis dapat menganalisis tentang faktor- faktor yang melatarbelakangi pedagang pecah belah di pasar lama Banjarmasin memiliki etos kerja demikian, adapun analisis tersebut sebagai berikut

a. Mekanis

Faktor mekanis adalah faktor mesin, setiap pekerjaan dipengaruhi oleh mesin, dalam setiap pekerjaan, manusia bisa dibantu tenaga mesin (Tasmara T. , 1995, hal. 60). Salah satu contoh dari faktor mekanis ialah transportasi yang menunjang seseorang untuk melakukan pekerjaan, bisa

berupa digunakan untuk berangkat ke pasar dan bisa juga untuk mensuplay barang ke toko ataupun men suplay ketika ada banyak pesanan. Hasil analisa dari penulis menunjukkan bahwa informan 1,2,3,5,6,7,10 berpendapat faktor fisis penting untuk pekerjaan dan informan 4,6,7 berpendapat tidak.

b. Kimiawi

Faktor kimiawi adalah faktor kimia. Untuk menunjang produktivitas seseorang dalam bekerja, dapat didukung dengan asupan suplemen penambah tenaga dan obat obatan (Tasmara T. , 1995, hal. 60). Arti lain dari faktor kimiawi adalah faktor yang dapat menunjang seseorang agar kesehatanya terjaga serta daya tahan tubuh yang kuat agar timbulnya etos kerja yang baik. Dengan tubuh yang sehat dan fit dapat menunjang keberlangsungan usaha yang sedang dijalani.

c. Fisis

Faktor fisis adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu tempat yang ada di sekitar kita. Manusia tidak bisa lepas dari lingkunganya karen merupakan satu kesatuan. Etos kerja manusia dapat depengaruhi oleh dimensi individual, sosial dan lingkungan (Tasmara T. , 1995, hal. 60). Faktor fisis dapat timbul karena keadaan tempat berdagang yang aman, tenang, bersahabat dan strategis dapat membuat timbulnya etos kerja yang lebih baik. Seluruh informan kecuali informan no 7 setuju bahwa tempat melatarbelakangi informan bekerja dengan baik karena

dengan tempat yang baik dan aman bisa membuat mereka bekerja dengan semangat.

d. Biologis

Faktor biologis adalah faktor keadaan / sifat yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi terhadap semangat kerja (Tasmara T. , 1995, hal. 60). Biologis ilmu tentang keadaan dan sifat makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan), ilmu hayat (Zen, 1995, hal. 34). Kepercayaan diri merupakan sesuatu hal yang penting dalam melatarbelakangi seseorang dalam bekerja. Bagi orang yang kurang percaya diri karena pekerjaannya sekarang dikarenakan pekerjaan yang dilakukan kurang bergengsi, akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Faktor biologis tidak melatarbelakangi semua informan berjualan barang pecah belah karena berjualan barang pecah belah merupakan barang dagangan yang lumayan bergengsi apalagi ada sebagian barang pecah belah yang mempunyai modal usaha yang besar dan juga informan sudah terbiasa berdagang pecah belah sejak saat kecil hingga sampai sekarang dan sudah menjadi kebiasaan kecuali informan ketujuh yang merasa kurang percaya diri dan mempengaruhi semangat kerjanya karena bukan tujuan yang ingin dia impikan sebelumnya.

e. Fisiologis

Faktor fisiologi adalah faktor daya tahan tubuh, manusia yang usianya lebih muda dapat lebih produktif dibandingkan mereka yang berusia lanjut (Tasmara T. , 1995, hal. 60). Semangat kerja seseorang

dapat di latarbelakangi oleh faktor usia, itu merupakan suatu hal yang sangat wajar karena ketika semakin tua maka akan bisa mengurangi produktivitas dan kekuatan tubuh dibandingkan orang yang masih muda. Hal itulah yang terjadi pada kebanyakan informan, kecuali informan ketiga, keenam dan kesembilan. Bagi mereka usia yang semakin tua tidak bisa membuat produktivitas kerja menurun, namun harus bisa mengoptimalkan kerja agar usia tidak menjadi kendala ataupun menghambatnya dalam kehidupan sehari-hari dalam bekerja.

f. Mental Psikologis

Faktor mental psikologis adalah faktor kejiwaan. Seseorang yang meyakini bahwasanya bekerja merupakan suatu ibadah akan lebih sungguh-sungguh dibanding dengan mereka yang Cuma menganggap bekerja hanya sekedar pemuas kebutuhan saja. Psikologis adalah proses mental, baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku (Nasional, 2005, hal. 901). Pengalaman hidup merupakan faktor intern dan perlakuan dari orang lain merupakan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bekerja. Semua informan berpendapat bahwa mental psikologis melatarbelakangi mereka dalam etos kerjanya karena mereka sejak kecil sudah diajarkan oleh orang tuanya untuk berdagang sehingga melatarbelakangi mereka sekarang dalam semangatnya untuk berdagang kecuali informan ketujuh yang berpendapat bahwa itu tidak melatarbelakangi semangatnya dalam bekerja.

g. Ekonomi dan Kultural

Faktor ekonomi dan kultural adalah faktor ekonomi dan budaya. Faktor ekonomi merupakan faktor yang dipengaruhi oleh gaji atau pendapatan, sedangkan budaya merupakan faktor pengaruh daerah dan kebiasaan (Tasmara, 2002, hal. 60). Faktor kultural bisa bersifat kebiasaan, budaya dan pengalaman seseorang yang dapat melatarbelakangi mereka dalam semangat kerjanya. Budaya banjar yang kental dengan kerja kerasnya dan kebanyakan dari mereka berasal dari keluarga terutama orang tua mereka yang juga berdagang sehingga menjadi hal yang bisa diajarkan oleh orang tua mereka agar selalu bekerja keras dalam melakukan sesuatu. Faktor kultural melatarbelakangi semua informan dalam memiliki etos kerja yang tinggi, sedangkan faktor ekonomi (pendapatan) juga melatarbelakangi semangat kerja mereka semua karena dalam keadaan untung maka mereka akan lebih semangat dalam berdagang ataupun mencari stok barang kembali.

h. Agama

Faktor agama yaitu Islam menganggap bekerja merupakan suatu ibadah, dengan kata lain yang membuat seseorang termotivasi dalam bekerja ialah untuk ibadah.. Islam sangat menganjurkan seseorang untuk bekerja keras dan bersungguh-sungguh dalam mencarui rezeki karena kalau sesuatu pekerjaan diniatkan untuk ibadah maka akan menghasilkan dua hasil, yaitu pendapatan dan pahala. Dari seluruh informan yang penulis teliti, semuanya Cuma tertuju kepada jawaban untuk mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari mereka saja. Dalam Islam hal tersebut sudah

sebagian dari anggapan bahwa bekerja adalah ibadah namun sebagian besar informan hanya terhenti sampai disitu kecuali informan pertama, kedua dan kesembilan yang mengatakan bahwa mereka selain bekerja untuk mencari rezeki, tapi juga meniatkannya untuk ibadah karena bekerja merupakan suatu ibadah yang bisa mendapatkan pahala yang besar karena bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Tidak adanya implementasi dengan perbuatan ibadah secara langsung membuat anggapan tersebut tidak sempurna (kurang). Hal tersebut di buktikan terkadang sebagian dari mereka ketika memasuki waktu sholat, mereka terkadang melalaikan kewajibannya.

3. Analisis Tentang Pandangan Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Pecah Belah di Pasar Lama Banjarmasin

Dalam kehidupan sekarang, seorang muslim harus bekerja untuk bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari karena kalau seseorang tidak mau bekerja maka dia tidak akan bisa mendapatkan uang untuk keperluan hidupnya. Islam telah memberikan spirit kepada semua orang yang memeluknya agar melakukan pekerjaan dengan baik dan profesional. Islam telah mengajarkan kita agar kita semua bisa hidup bahagia di dunia dan akhirat, maka untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat Islam mengajarkan kepada kita bagaimana bekerja tidak hanya mementingkan urusan dunia saja tapi di niatkan juga untuk ibadah agar segala sesuatu yang seseorang lakukan dalam bekerja bisa bernilai pahala karena kita meniatkan bekerja untuk ibadah. Islam sangat menganjurkan seseorang muslim dalam

bekerja harus dengan kerja keras , rajin, pekerjaan yang halal, ikhlas, mengoptimalkan kemampuannya, dan niat yang ikhlas.

Menurut Tinjauan ekonomi Islam, kewajiban-kewajiban seseorang muslim dalam melakukan pekerjaan yang dia tekuni adalah,

a. Mengetahui hal-hal yang diperlukan dan dibutuhkan pekerjaan

Pedagang pecah belah di pasar lama Banjarmasin mempunyai usaha miliknya sendiri, ada yang berupa pemberian orang tua maupun yang membuka usaha sendiri. Pedagang yang telah berusaha telah belajar pada masa kecilnya sehingga tinggal meneruskan usaha milik orang tuanya, karena sudah bersama orang tua berdagang sejak kecil, seseorang sudah tahu bagaimana seluk beluk didalam dunia perdagangan. Pedagang pecah belah biasanya menyiapkan barang untuk dagangannya untuk dipajang di depan toko memerlukan waktu yang cukup lama di karenakan toko yang kapasitasnya terbatas bahkan di dalam toko tersebut ketika tutup maka seluruh barang tersebut hampir memenuhi tokonya, oleh karena itu pedagang pecah belah harus mengoptimalkan kemampuannya dan mengetahui bagaimana meletak dan memposisikan barang agar bisa dilihat konsumen. Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan maka semua informan mengetahui apa-apa yang dibutuhkan dan diperlukan dalam usahanya.

b. Ikhlas

Ikhlas adalah melakukan segala sesuatu aktivitas dengan niat karena Allah dan berserah diri kepada Allah karena segala sesuatu yang

ada di dunia ini sudah ditentukan oleh Allah maka sebagai makhluk harus berikhtiar dengan ikhlas untuk mencari rezeki. Sebagai pedagang terkadang penghasilan yang diberikan oleh Allah bisa banyak dan juga terkadang sedikit dalam sehari apalagi yang di zaman sekarang yang penghasilan sekarang menurut pedagang semakin menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun seluruh informan tetap ikhlas dan bersyukur walaupun ada yang diberikan rezeki tidak terlalu banyak tapi penghasilan yang didapat sudah bisa untuk makan dan keperluan penting lainnya sudah sangat bersyukur adah penghasilan tersebut

c. Menunaikan janji diantara hak pekerjaan

Janji merupakan hal yang harus ditunaika karena janji adalah utang dan salah satu hak seorang muslim terhadap muslim yang lainnya adalah menepati janji. Seluruh informan pedagang pecah belah merupakan orang yang menepati janji terhadap konsumen, karena ketika ada konsumen yang tidak mengetahui dengan jelas barang yang ingin dia beli dan pedagang pun berjanji kepada konsumen kalau barang yang dibeli ternyata salah maka pedagang menjanjikan boleh mengembalikan barang tersebut karena sudah ada perjanjian sebelumnya dah harus menepati janji tersebut.

d. Tekun dalam bekerja

Tekun adalah ketika seseorang dalam melakukan pekerjaan maka harus bersungguh-sungguh, bersemangat, rajin dan kerja keras. Sifat-sifat tersebut sudah di analisis pada bagian analisis tentang etos kerja pedagang

pecah belah di pasar lama Banjarmasin hasilnya menunjukkan bahwa seluruh informan mempunyai sifat yang tekun dalam bekerja

e. Mengoptimalkan kemampuan

Setiap pekerjaan memerlukan keahlian yang khusus dan berbeda sesuai dengan jenis pekerjaan tersebut, keahlian dan kemampuan itu merupakan anugrah yang telah diberikan Tuhan kepada masing-masing hambanya. Pengoptimalan terhadap kemampuan merupakan anjuran dalam agama Islam, dampaknya kemampuan tersebut bisa di implementasikan dan dapat digunakan untuk berusaha membuka usaha sendiri. Belajar dari pengalaman yang sudah mereka tekuni sejak dahulu bersama orang tua nya dan bakat dalam berdagang seperti mempunyai komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan konsumen yang mempunyai latarbelakang yang berbeda-beda sudah menjadi kebiasaan etnis Banjar dalam menjalankan usaha nya. Terbukti dari hasil analisis sebelumnya semua informan kecuali informan ketujuh percaya diri atas bakat yang ada terhadap pekerjaan yang mereka tekuni sekarang.

f. Pekerjaan yang halal

Didalam agama Islam, semua pekerjaan itu tidak ditentukan baiknya berdasarkan banyaknya penghasilan pekerjaannya, baiknya pekerjaan itu di mata manusia, ataupun pekerjaan yang mempunyai kedudukan yang prestisius di mata manusia namun pada dasarnya semua pekerjaan itu baik sepanjang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Maka pekerjaan yang paling baik adalah pekerjaan yang didapatkan dari

hasil yang halal dan agama menganjurkan ummatnya agar senantiasa bekerja mencari rezeki yang telah Allah berikan kepada masing-masing hambanya dengan cara yang halal agar hidup dengan harta yang halal bisa menjadi lebih berkah di sisi Allah SWT. Pedagang merupakan salah satu pekerjaan yang halal bahkan Nabi Muhammad Saw pun juga seorang pedagang. Pedagang pecah belah merupakan salah satu dari sekian banyak usaha yang halal untuk bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari informan.